

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB ACB Putra Harapan Kademangan, yang difokuskan pada SMALB-B dengan judul “Strategi Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Tunarungu di SMALB-B ABC Putra Harapan Kademangan Blitar 2017/2018”, maka berdasarkan data, hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian anak tunarungu di SMALB-B ABC Putra Harapan Kademangan Blitar

- a. Tanggung jawab

Siswa SMALB-B sudah memahami akan tanggung jawabnya sebagai pelajar, yaitu belajar. Untuk itu mereka berangkat dari rumah ke sekolah sendiri, datang sebelum jam masuk sekolah, piket, bergotong royong, masuk kelas ketika jam pelajaran masuk dan menyelesaikan tugas. Dan ketika di rumah, mereka juga sudah mengerti akan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan orang tua dan juga tanggung jawab dalam membantu orang tua.

- b. Percaya diri

Siswa SMALB-B semua memiliki percaya diri yang tinggi. Jika diberikan tugas atau disuruh dalam hal apapun, mereka selalu berangkat dan mengerjakannya. Untuk masalah hasilnya nanti bagus

atau tidaknya mereka tidak memikirkannya terlebih dahulu. Yang terpenting mereka berkeyakinan bisa dalam mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru. Dalam lingkungan keluarga, mereka juga diberikan kebebasan dalam mengekspresikan apa yang ia bisa, dan orang tua juga memberikan kepercayaan pada anak, dan akhirnya mereka memiliki keyakinan bahwa ia bisa seperti yang lainnya.

c. Kreatif

Siswa SMALB-B sudah bisa dikatakan kreatif, karena setiap hari mereka diberikan pelatihan keterampilan yang tujuannya menjadikan anak mandiri, terampil dan kreatif. Dikatakan kreatif karena mereka memiliki daya dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu. Dan mereka sudah menghasilkan banyak kerajinan tangan yang bagus dan layak jual. Di rumah pun mereka juga didukung penuh oleh orang tuanya dan difasilitasi dalam hal keterampilan.

2. Strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian anak tunarungu di SMALB-B ABC Putra Harapan Kademangan Blitar

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, guru merancang kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang dalam pembuatannya berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah berintergrasi dengan Kurikulum 2013. Adapun dengan proporsi

70% keterampilan dan 30% materi pelajaran, dengan program kemandirian yaitu; tata boga, tata kecantikan dan *handy craft*. Dalam pelajaran keterampilan, guru mengecek kelengkapan alat dan bahan untuk mengantisipasi kurangnya bahan dan rusaknya alat, dan ketika praktik dimulai, siswa SMALB-B mempersiapkan alat dan bahan sendiri.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru menyampaikan materi teknik-teknik pembuatan keterampilan anyaman lampion rotan dan rajutan taplak dengan cara ekspositori atau pembelajaran langsung, kemudian dalam mengaplikasiannya menggunakan metode demonstrasi. Pembelajarannya juga tidak lepas dari penggunaan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dalam memudahkan siswa tunarungu menerima materi yang disampaikan guru. Tidak hanya diajarkan untuk membuat, akan tetapi siswa juga mendapat kesempatan untuk memasarkan langsung hasil kerajinan tangannya di bazar atau festival yang diadakan oleh pemerintah. Bekerja sama dengan Dinsos, dan selalu memberikan pelatihan pada siswa yang kemudian alat yang dipakai untuk pelatihan tersebut dibawa pulang untuk membuka usaha di rumah.

c. Evaluasi Pembelajaran

Guru melakukan penilaian dilakukan ketika siswa memulai praktik. Selain mendampingi, guru juga mengamati siswa dalam pekerjaannya

serta memberikan skor nilai. Setelah praktik selesai, kemudian guru menyimpulkan hasil yang di dapat dari skor. Dan hasilnya terbilang baik dan memuskan. Dengan diterapkannya strategi ekspositori dengan pengaplikasiannya menggunakan metode demonstrasi, siswa menjadi lebih mudah dalam pengerjannya, dikarenakan langsung mendapat contoh dari guru dan arahan-arahan dalam pengerjaannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan memberikan dana khusus untuk penambahan ruangan belajar, sehingga siswa lebih fokus dan nyaman ketika menerima pelajaran.

2. Bagi Kepala SLB ABC Putra Harapan

Diharapkan tetap mempertahankan program-program yang sudah sekolah tetapkan dan mengadakan pelatihan keterampilan tambahan untuk guru, agar tetap memberikan keterampilan yang unik dan diminati masyarakat.

3. Bagi Guru SLB ABC Putra Harapan

Diharapkan menambah strategi pembelajaran atau hal baru dalam penyampaian materi agar siswa tidak jenuh ketidak pembelajaran.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan selalu memantau perkembangan anak dalam pergaulan, untuk menghindari pergaulan yang tidak diinginkan. Dan selalu mendukung untuk mengembangkan bakatnya.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang baik dan lebih mendalam lagi mengenai strategi dalam menumbuhkan kemandirian siswa tunarungu.